

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi merupakan salah satu pendekatan belajar mengajar yang membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan cara mendekati suatu masalah yang terdapat dalam materi pelajaran untuk dipecahkan secara bersama. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dan partisipasi belajar siswa itu sendiri

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode diskusi pada pembelajaran IPS kelas V SDN Cimaskara Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur, dari tanggal 12 – 26 Mei 2012 yang terdiri dari tiga siklus, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi peserta didik menjadi meningkat seperti yang ada pada Bab IV, terbukti dengan adanya siswa yang bertanya jawab pada siklus I sebanyak 13 siswa, pada siklus II sebanyak 18 siswa dan pada siklus III sebanyak 20 siswa. Kemudian jenis pengetahuan yang terkandung di dalam pertanyaan dan jawaban siswa menjadi meningkat yaitu pada siklus I frekwensi faktual sederhana ada 6, faktual komplek ada 8 dan konseptualnya ada 0

Sedangkan pada siklus II frekwensi faktual sederhana ada 8, faktual kompleks ada 6 dan konseptual ada 4. Kemudian pada siklus III frekwensi faktual sederhana ada 5, faktual kompleks ada 5 serta konseptual ada 10. Hal ini juga didorong oleh guru dan difasilitasi untuk tumbuh dan berkembang, sebab guru menuntut siswa untuk belajar secara langsung dan aktif. Kemampuan sosial siswa dalam hal kerja sama, saling membantu antar teman dalam kelompok, berkomunikasi, dan partisipasi telah terjalin dengan baik sebab komunikasi yang baik dilakukan guru sudah lebih aktif dan terbuka dalam mendorong dan memberikan motivasi untuk belajar secara langsung.

1. Hasil belajar peserta didik menjadi meningkat terbukti dengan adanya nilai rata-rata evaluasi siswa pada siklus I sebesar 67, pada siklus II sebesar 75,2 dan pada siklus III sebesar 82. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selama pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi, siswa sudah dapat menyerap dan memahami terhadap materi pelajaran. Dengan kondisi tersebut pula, guru pun dapat dikatakan berhasil dalam perbaikan pengajarannya sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Saran

Untuk melengkapi penelitian ini, penulis memberikan saran khususnya untuk para pengguna hasil penelitian ini dan untuk para peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lanjutan. Berdasarkan

hasil pemikiran yang telah dilakukan oleh penulis dan masukan-masukan dari berbagai pihak, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penerapan metode diskusi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru senantiasa memberikan pelajaran dengan menerapkan metode diskusi, karena akan memberikan kontribusi dan stimulus yang tinggi terhadap minat dan motivasi belajar siswa disekolah, sebab secara tidak langsung guru telah mengarahkan siswa untuk berfikir kritis untuk memecahkan masalah-masalah sendiri dalam lingkungan sosial mereka sehingga pola pikir siswa menjadi lebih efektif dalam bertindak dan lebih memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Apabila guru akan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi, maka sebaiknya guru harus menguasai langkah-langkah pokok seperti mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya, membentuk kelompok diskusi, memberikan dorongan dan bantuan agar anggota kelompok diskusi berpartisipasi aktif dalam berdiskusi, serta memberikan penjelasan terhadap laporan hasil diskusi.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi akan lebih menyenangkan bagi para siswa, asalkan guru betul-betul menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan ketika pembelajaran itu dilaksanakan yaitu mulai dari perencanaan pembuatan RPP, media

pembelajaran , LKS, lembar observasi dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam kegiatan diskusi para siswa disarankan untuk membentuk kelompok dan dapat memilih pemimpin diskusi (ketua, sekretaris, pelapor), mengatur tempat duduk yang nyaman, dengan dibimbing oleh guru, siswa hendaknya mengetahui secara persis apa yang akan didiskusikan dan bagaimana caranya berdiskusi, hasil diskusi yang dilaporkan harus ditanggapi oleh semua siswa, dan hasil diskusi harus dicatat dengan baik.

3. Kemudian menyarankan agar sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh sekolah seperti KKG, penataran-penataran atau pembinaan-pembinaan yang dilaksanakan ditingkat kecamatan ataupun kabupaten yang tujuannya untuk meningkatkan keprofesionalan guru dalam menjalankan tugasnya, karena penguasaan keterampilan dasar mengajar memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran sebagaimana telah dibuktikan oleh peneliti yang sudah melaksanakannya.